

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan. Simpulan ini merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dikemukakan dalam subbab 1.4. Di samping itu, penulis juga mengemukakan saran-saran yang berhubungan dengan alternatif pemilihan model pengajaran berbicara yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa umumnya atau keterampilan mengungkapkan pendapat siswa khususnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan dalam rumusan masalah penelitian, kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan penelitian dan pengolahan data ini akan penulis paparkan sebagai berikut.

- 1) Perencanaan Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Rencana pembelajaran di susun berdasarkan kurikulum yang diterapkan di SMP 15 Bandung. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mencari sumber masalah pembelajaran berbicara, melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMPN 15 Bandung, dan melihat langsung ke dalam kelas sehingga dapat menyimpulkan kendala apa yang di alami siswa serta mencari alternatif model pembelajaran untuk mengatasinya. Atas dasar itu, peneliti langsung membuat rencana pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan mengujicobakan selama proses penelitian. Selama itu pula dilakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan refleksi dan masukan dari observer sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

- 2) Pelaksanaan Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Pelaksanaan model pembelajaran *Numbered Head Together* dilakukan berdasarkan pada rencana awal yang disusun peneliti untuk setiap siklusnya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam model pembelajaran ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengkondisian kelas. Dalam model pembelajaran *Numbered Head Together*, siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam pembelajaran mengungkapkan pendapat dalam kegiatan diskusi. Maka, secara jelas kemampuan berbicara siswa meningkat dalam setiap pelaksanaan siklus tindakan dengan adanya model pembelajaran *Numbered Head Together*. Pelaksanaan model pembelajaran *Numbered Head Together* terdiri atas 4 tahapan yaitu: penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama (diskusi masalah), dan menjawab dengan memanggil nomor diri siswa .

Selama proses pelaksanaan tindakan, peneliti di pantau oleh observer sehingga untuk siklus selanjutnya dilakukan berdasarkan masukan dan kritik dari observer.

- 3) Berdasarkan hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* diperoleh nilai siswa pada siklus 1 adalah 46,51 % atau “cukup” dan pada siklus 2 yaitu 81,23% atau “baik”. Berdasarkan perolehan nilai tersebut terlihat jelas bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat meningkatkan berbicara siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti merekomendasikan model pembelajaran *Numbered Head Together* sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara, karena telah terbukti efektif meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
- 2) Dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* sebaiknya guru menguasai model pembelajarannya sehingga mempermudah KMB.
- 3) Model pembelajaran *Numbered Head Together* sebaiknya memperhatikan alokasi waktu dan pengkondisian kelas karena akan berpengaruh pada ketuntasan belajar.